

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING  
SKRIPSI  
FUNGSI DAN KEDUDUKAN CERITA RAKYAT  
MAKAM KERAMAT *DOI BORE* BAGI MASYARAKAT MENDA'AN

OLEH

SRI RUKMINI  
NIM. 311 410 059

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Moh. Karmin Barwadi, M.Hum  
NIP 19581026 198603 1 004

Pembimbing II

Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd  
NIP 1960010 198803 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prof. Dr. Supriyati, M.Pd  
NIP. 19680806 199302 1 002

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

FUNGSI DAN KEDUDUKAN CERITA RAKYAT  
MAKAM KERAMAT *DOI BORE* BAGI MASYARAKAT MENDA'AN

OLEH

SRI RUKMINI  
NIM. 311 410 059

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari, tanggal : Senin, 29 Desember 2014

Waktu : 08.00-09.00 WITA

Penguji :

- |    |   |        |
|----|---|--------|
| 1. | Dr. Elyana G. Hinta, M.Hum              | 1..... |
| 2. | Dr. Sance A. Lamusa, M.Hum              | 2..... |
| 3. | Prof. Dr. H. Moh. Karmin Barnadi, M.Hum | 3..... |
| 4. | Dr. Fatmah AR. Umar, M.Pd               | 4..... |

Gorontalo, 29 Desember 2014

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dr. H. Harjo Malik, M. Hum  
NIP. 19661004 199303 1 010

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Daerah Kabupaten Buol sama halnya dengan daerah lain, memiliki kebudayaan tersendiri dipelihara oleh masyarakatnya berupa cerita rakyat. Tentunya dengan keberadaan cerita rakyat ini, dapat membantu berkembangnya kesusasteraan di daerah Kabupaten Buol. Sebut saja cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore*. Cerita rakyat ini merupakan salah satu ragam sastra lisan di Kabupaten Buol, yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat menda'an tersebar secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Keberadaan cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* diyakini oleh masyarakat setempat, sebagai suatu kejadian yang benar-benar terjadi sebab ada bukti fisik yang membenarkan ditemukannya Makam keramat di sekitar Tanjung Dako di sebuah bukit berbentuk Goa. Cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* merupakan cerita yang di dalamnya banyak mengajarkan pesan-pesan moral tentang pengalaman hidup seseorang di masa lalu agar menjadi panutan masyarakat terutama generasi muda. Di samping itu, tercakup juga di dalamnya tradisi atau kebiasaan, sebuah budaya yang sudah melekat pada diri masyarakat setempat untuk senantiasa mengunjungi Makam keramat tersebut. Makam keramat merupakan salah satu Makam yang terkenal di kalangan masyarakat Kabupaten Buol. Dari dulu hingga sekarang, Makam keramat ramai di kunjungi orang. Biasanya masyarakat berziarah ke Makam keramat, pada hari senin dan

rabu paling sering mereka mengunjungi makam tersebut pada hari jum'at, sebab menurut mereka hari jum'at merupakan hari yang paling sakral. Hal yang biasa mereka lakukan adalah meminta perlindungan, keselamatan ketika bepergian jauh, kesehatan dihilangkan dari penyakit, bahkan bermohon meminta keberkahan rezeki. Di tambah lagi banyak keanehan yang terjadi pada sekitar makam keramat, misalnya jika ingin berkunjung hendaklah memiliki hati yang baik jangan pernah berniat buruk ke makam tersebut. Hal ini tentu saja mengartikan, bahwa cerita rakyat makam keramat *Doi Bore* memiliki fungsi dan kedudukan yang penting bagi masyarakat setempat, untuk memberikan ajaran moral kepada manusia, yakni perbuatan baik dan buruk manusia dalam bertingka laku.

Umumnya cerita rakyat terdiri atas 3 macam yakni mite, legenda, dan dongeng. Cerita rakyat makam keramat *Doi Bore* tergolong legenda. Menurut Bascom (dalam Danandjaja, 2005:50) mengemukakan bahwa legenda adalah cerita rakyat yang dianggap suci oleh yang empunya cerita sebagai suatu kejadian yang sungguh-sungguh pernah terjadi. Berbeda dengan mite, legenda bersifat sekuler (keduniawian), terjadinya pada masa yang belum begitu lampau, dan bertempat di dunia seperti yang kita kenal sekarang ini.

Brunvand (dalam Danadjaja, 2005:67) menggolongkan legenda menjadi 4 bagian, sebagai berikut.

- 1) Legenda keagamaan (religious legends), yang termasuk dalam golongan ini antara lain adalah legenda orang-orang suci (*saints*) Nasrani. Legenda orang saleh yang ada di Jawa adalah mengenai para wali agama

Islam, yakni para penyebar agama (*proselytizers*) Islam pada masa awal perkembangan agama Islam di Jawa.

- 2) Legenda alam gaib. Legenda semacam ini biasanya berbentuk kisah yang dianggap benar-benar terjadi dan pernah dialami oleh seseorang. Fungsi legenda semacam ini adalah untuk meneguhkan kebenaran “takhayul” atau kepercayaan rakyat. Kategori legenda alam gaib adalah cerita-cerita pengalaman seseorang dengan makhluk-makhluk gaib, hantu-hantu, siluman, gejala-gejala alam yang gaib, dan sebagainya.
- 3) Legenda perseorangan adalah cerita mengenai toko-tokoh tertentu, yang dianggap oleh yang empunya cerita benar-benar pernah terjadi. Suatu jenis legenda perseorangan adalah mengenai perompak-perompak semacam Robin Hood, yang merampok penguasa korup atau orang kaya untuk didermakan kepada rakyat miskin.
- 4) Legenda setempat. Yang termasuk ke dalam golongan legenda ini adalah cerita yang berhubungan dengan suatu tempat, nama tempat dan bentuk topografi, yakni bentuk permukaan suatu daerah, apakah berbukit-bukit, berjurang, dan sebagainya.

Dari jenis-jenis legenda di atas, cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* dapat digolongkan ke dalam bentuk legenda alam gaib hal ini dikarenakan cerita rakyat ini, memuat kepercayaan rakyat di dalamnya. Masyarakat percaya bahwa makam tersebut milik orang sakti penuh rahmat dari Allah SWT, dan ditambah lagi Makam tersebut memiliki semacam kekuatan gaib diluar batas kemampuan manusia biasa. Selain itu, cerita rakyat ini dapat digolongkan juga ke dalam

bentuk legenda setempat karena berkaitan dengan asal-usul terjadinya awal Makam keramat tersebut.

Seiring dengan perkembangan dunia sekarang, semakin banyak cerita rakyat yang berkembang dengan adanya kepercayaan masyarakat, sehingga menjadikan cerita rakyat terlihat berlebihan, dan banyak pula orang yang penasaran. Namun ada juga sebagian orang yang tidak terlalu mempercayainya. Cerita rakyat biasanya memuat kepercayaan rakyat atau tahayul bagi sebagian orang, hal tersebut tidak masuk akal. Pemikiran seperti ini tentu tidak dibenarkan, pada kenyataannya orang tersebut tidak paham kultur atau keragaman budaya yang ada di wilayah nusantara. Setiap masyarakat di wilayah nusantara punya adat kebiasaan yang mereka percayai dari sejak nenek moyang mereka dahulu sudah tertanam dalam diri masyarakatnya. Hal tersebut tidak bisa dikatakan sesuatu yang berorientasi ke negatif, justru hal ini sangat perlu mendapat perhatian agar tidak akan punah.

Para pemerhati sastra mengharapkan agar penelitian terhadap terhadap karya sastra dapat dilakukan secara menyeluruh dan bervariasi. Menyeluruh artinya semua aspek terungkap lewat penelitian. Sedangkan bervariasi artinya tidak monoton pada satu aspek satu saja. Hal ini berlaku pada cerita rakyat sebagai penunjang sastra daerah yang merupakan hasil budaya para leluhur, perlu mendapat perhatian sebab nilai estetikanya begitu tinggi bagi perkembangan khasanah kebudayaan daerah. Untuk itu, mengingat kedudukan atau peranan cerita rakyat sebagai bagian sastra lisan sangat penting. Seyogyanya menjadi tanggung jawab masyarakat di seluruh wilayah nusantara senantiasa melestarikan

sastra daerah dan menggali nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta mewariskan kepada generasi muda sebagai pewaris muda masa depan.

Perkembangan zaman semakin moderen, mengakibatkan kehidupan cerita rakyat yang ada di daerah semakin termarginalkan. timbulnya anggapan bahwa hal tersebut, tidak penting untuk dipelajari, sehingga membuat cerita rakyat tidak lagi dibaca, yang lebih ironisnya pembaca cerita rakyat khususnya generasi muda seakan-akan tenggelam. Tak heran pada kenyataannya, cerita rakyat yang ada di wilayah nusantara semakin terkikis bahkan berangsur hilang dengan sendirinya. Hal ini dapat dibuktikan, pada realitas masyarakat di Kabupaten Buol terlebih lagi generasi muda yang sangat disayangkan, banyak yang sudah tidak mengetahui cerita rakyat yang ada di daerahnya, hal ini karena faktor pengaruh yang muncul, yakni kemajuan teknologi dimana-mana semakin canggih, berbagai macam media elektronik menawarkan segala hal sehingga mempengaruhi pemikiran masyarakat, utamanya generasi muda untuk terjerumus di dalamnya. Hal ini tentu berdampak pada perhatian masyarakat terhadap cerita rakyat semakin berkurang bahkan tidak lagi mengetahui fungsi dan kedudukan yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan realitas seperti yang dikemukakan di atas, mengingat fungsi dan kedudukan cerita rakyat yang sudah tidak di ketahui lagi oleh masyarakat menda'an maka dalam penelitian kali ini peneliti merumuskan judul yaitu “**Fungsi dan Kedudukan Cerita Rakyat Makam Keramat Doi Bore bagi Masyarakat Menda'an**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa masalah yang teridentifikasi. Beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* sangat kurang diperhatikan, hal ini dapat dibuktikan, pada masyarakat paling utama generasi muda yang umumnya sudah tidak mengetahui tentang cerita rakyat tersebut.
- 2) Kehidupan cerita rakyat yang ada di daerah termarjinalkan, timbulnya anggapan bahwa hal tersebut tidak penting untuk dipelajari, sehingga membuat cerita rakyat tidak lagi dibaca. Khususnya pembaca generasi muda benar-benar tenggelam.
- 3) Dalam cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* terdapat fungsi dan kedudukan, yang tentunya dapat memberikan ajaran positif kepada masyarakat setempat, akan tetapi ironisnya masyarakat utamanya generasi muda, bersikap acuh tidak mau tahu dengan hal tersebut.
- 4) Sastra lisan di wilayah nusantara semakin terkikis bahkan berangsur hilang dengan sendirinya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang termuat pada identifikasi masalah di atas, terlalu banyak dan sangat luas cakupannya. Maka penelitian ini hanya dibatasi melihat fungsi cerita rakyat makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an, serta melihat kedudukan cerita rakyat makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah fungsi cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an?
- 2) Bagaimanakah kedudukan cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an?

#### **1.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang berfungsi untuk menguraikan dan mempertegas makna dan kata-kata yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu fungsi dan kedudukan cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an. Kata-kata dalam judul akan dioperasionalkan sebagai berikut.

- 1) fungsi karya sastra (cerita rakyat) adalah mampu memberikan hiburan kepada pembaca, serta mampu memberikan pengajaran moral bagi para pembaca. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Endraswara (2013:37) Cerita rakyat memiliki fungsi tertentu dalam masyarakatnya misalnya media hiburan, pengetahuan, pengajaran moral, proses sosial, pendidikan.
- 2) Kedudukan karya sastra (cerita rakyat) adalah yakni keutamaannya memberikan peranan bagi masyarakat pendukungnya baik dari segi pendidikan moral juga dalam kehidupan sosial. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Danandjaja (2005:2) menerangkan bahwa folklor mempunyai

kegunaan dalam kehidupan bersama suatu kolektif, misalnya sebagai alat pendidikan, penglipur lara, protes sosial, dan proyeksi keinginan terpendam.

- 3) Cerita rakyat merupakan suatu peristiwa sudah lama terjadi, yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, tercakup pula di dalamnya kepercayaan yang mereka yakini. Pernyataan ini diperkuat oleh Thompson (dalam Usman 1993:5) menyatakan bahwa cerita rakyat merupakan suatu lukisan perjuangan hidup dan pengalaman masyarakat lama serta dari semua macam kepercayaan yang ditampilkan dalam cerita rakyat.
- 4) Makam keramat Doi Bore adalah sebuah bangunan makam orang sakti terletak pada sebuah bukit membentuk Goa di sekitar Tanjung Dako. Makam ini dianggap suci oleh masyarakat setempat.
- 5) Masyarakat Mendaan adalah sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah, membentuk kelompok dalam jumlah lebih besar yakni masyarakat bertempat tinggal di Desa Mendaan Kecamatan Keramat kabupaten Buol.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Ada pun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui fungsi cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an.
- 2) Mengetahui kedudukan cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

**1) Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam mengkaji sastra daerah Kabupaten Buol, yakni tentang fungsi dan kedudukan cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore* bagi masyarakat Menda'an .

**2) Bagi Pembaca**

Menambah dan memperkaya pengetahuan pembaca tentang sastra daerah Kabupaten Buol, dalam hal ini cerita rakyat Makam keramat *Doi Bore*.

**3) Bagi Masyarakat**

Menambah pengetahuan masyarakat tentang sastra daerah, supaya mereka bisa mengenal kembali, dan tentunya mereka sadar akan ajaran moral yang terkandung di dalamnya serta berharap masyarakat menjaganya agar tidak akan punah.